

PERAN HMPS SENDRATASIK TERHADAP PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SENDRATASIK FSD UNM

**AMDANI SYAM
1282041113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
bougisdanisyam@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui program kerja HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM dan untuk mengetahui kontribusi HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan begitu, peneliti menggambarkan dan menganalisis penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Sampel pada penelitian ini adalah pengurus HMPS Sendratasik. Adapun penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Makassar Fakultas Desain dan Seni Jurusan Seni Drama Musik dan Tari (Sendratasik). Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat yang dimana variabel bebas adalah himpunan mahasiswa dan variabel terikatnya adalah akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja pengurus HMPS Sendratasik memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menunjang peningkatan akreditasi prodi Sendratasik FSD UNM. Kontribusi itu antara lain adalah Kontribusi HMPS Sendratasik dalam perencanaan pengembangan akreditasi program studi yaitu penyerapan aspirasi dalam usulan mahasiswa dan kegiatan rapat kerja, Kontribusi HMPS Sendratasik dalam pelaksanaan pengembangan akreditasi program studi yaitu kontribusi dalam bentuk tambahan dan kontribusi dalam bentuk bantuan tenaga, serta kontribusi HMPS Sendratasik dalam evaluasi pembangunan.

Kata kunci : Himpunan mahasiswa, Akreditasi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Menurut jenisnya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua:

1. Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pihak swasta. Di Indonesia, perguruan tinggi dapat terbentuk akademik, [institut](#), [politeknik](#), [sekolah tinggi](#), dan [universitas](#). Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi dengan program pendidikan diploma, [sarjana](#) (S1), [magister](#) (S2), [dokter](#) (S3), dan [spesialis](#).

Setiap perguruan tinggi di Indonesia harus memiliki [Badan Hukum Pendidikan](#) yang berfungsi memberikan pelayanan yang adil dan bermutu kepada peserta didik, berprinsip nirlaba, dan dapat mengelola dana secara mandiri untuk memajukan pendidikan nasional. Pada [31 Maret 2010](#), UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan dibatalkan oleh [Mahkamah Konstitusi](#) dan seluruh perguruan tinggi negeri yang sudah menjadi BHP, dikembalikan statusnya menjadi perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi hukum baru yang mengatur

pendidikan tinggi di [Indonesia](#). Eks PTN yang termasuk BHP dan BHMN diubah menjadi [Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum](#) (PTN-BH).

Akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, lembaga mahasiswa jurusan HMPS Sendratasik dijadikan sebagai lokasi penelitian program kerja dengan judul “Peran HMPS Sendratasik Terhadap Peningkatan Akreditasi Program Studi Sendratasik FSD UNM”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana program kerja HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM ?
2. Bagaimana kontribusi HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui program kerja HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM
2. Untuk mengetahui kontribusi HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM
3. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sbagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaa*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sugiyono (2018 : 60)

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.

Dengan begitu, peneliti menggambarkan dan menganalisis penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

D. Tujuan Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Sugiyono (2018 : 60) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau independent mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan variabel lain. Sedangkan Variabel terkait atau dependent adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terkait karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain.

HASIL PENELITIAN

1. Latar belakang Himpunan Mahasiswa Prodi Sendratasik FSD UNM

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi yang diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan. Pada dasarnya organisasi digunakan

sebagai tempat atau wadah untuk berkumpul, bekerjasama untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar, berkumpul, dan mengembangkan potensi kepemimpinannya.

HMPS Sendratasik FSD UNM merupakan salah satu organisasi intrakurikuler yang ada di Prodi Pendidikan Sendratasik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni dan Desain UNM. Dengan adanya HMPS Sendratasik, mahasiswa sendratasik dituntut supaya bisa mengeluarkan keterampilan intelektual dalam kegiatan HMPS Sendratasik. Adapun bagi pengurus HMPS Sendratasik FSD UNM, dituntut agar mereka mampu menyumbangkan ide yang kreatif dan menarik yang berhubungan dengan Prodi yang menaungi. Untuk mengetahui bagaimana program kerja dan kontribusi HMPS Sendratasik FSD UNM dalam peningkatan Akreditasi Program Studi telah dilakukan wawancara kepada beberapa demisioner pengurus dan informan berkaitan yang menjadi narasumber penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, telah diperoleh data mengenai program kerja dan kontribusi HMPS Sendratasik FSD UNM Sebagai peranannya dalam peningkatan akreditasi program studi Pendidikan Sendratasik. Dalam hal ini, demisioner pengurus memiliki jawaban yang hampir sama terkait upaya HMPS Sendratasik dalam

mempertahankan dan meningkatkan akreditasi program studi dengan tetap mengacu pada tujuh standar akreditasi program studi yang dikemas sebagai berikut, yaitu :

Buku I Naskah Akademik
Akreditasi Program Studi Sarjana
2008

- Standar 1.* Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
 - Standar 2.* Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
 - Standar 3.* Mahasiswa dan lulusan
 - Standar 4.* Sumber daya manusia
 - Standar 5.* Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
 - Standar 6.* Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
 - Standar 7.* Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama
2. Program kerja HMPS Sendratasik dalam menunjang peningkatan akreditasi Prodi Pendidikan Sendratasik FSD UNM

Adapun program kerja HMPS Sendratasik FSD UNM dalam melaksanakan amanah Tridharma Perguruan Tinggi yang

selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9) dalam meningkatkan akreditasi yaitu sebagai berikut :

a. Penelitian

Rudianto Haring selaku demisioner Kepala bidang pengembangan penelitian seni budaya HMPS Sendratasik FSD UNM mengatakan, peran aktif dari HMPS Sendratasik dalam berbagai program penelitian yang outputnya misalnya jurnal, program kreatifitas mahasiswa (PKM), artikel ilmiah yang kami lakukan adalah melibatkan diri dengan penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen Sendratasik FSD UNM. Dewasa ini HMPS Sendratasik FSD UNM diharapkan untuk bisa menghasilkan jurnal ilmiah yang nantinya bukan hanya sebagai tolak ukur syarat akreditasi tetapi juga akan digunakan sebagai bekal kematangan kelulusan dan intelektual *stake holder* HMPS Sendratasik FSD UNM, parameter tugas dan cara kerja pokok ini harus dilaksanakan oleh suatu HMPS dan program studi untuk merealisasi visi institusi atau program studi tersebut dalam hal akreditasi.

b. Pengabdian

HMJ atau HIMAPRODI sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi

intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional (<https://itjen.ristekdikti.go.id>)

Berdasarkan acuan alinea diatas HMPS Sendratasik FSD UNM sebagai organisasi yang beranggotakan mahasiswa yang memiliki potensi harus bisa memajukan masyarakat di sekitarnya. Tentunya hal tersebut tidak hanya dilakukan dalam bidang yang terkait dengan keprofesiannya saja, tetapi juga dalam bidang yang tentunya masih terkait dengan kapasitas anggota HMPS Sendratasik sebagai mahasiswa, bidang hubungan masyarakat dan Advokasi yang terdapat pada struktural HMPS Sendratasik FSD UNM tentu sangat diharapkan peranannya dalam peningkatan akreditasi Program Studi.

Bidang hubungan masyarakat adalah bidang yang mencakup langkah-langkah pengabdian yang harus dilakukan HMPS Sendratasik FSD UNM dalam upaya memajukan masyarakat di sekitar. Upaya memajukan masyarakat tersebut merupakan bentuk program nyata yang berkelanjutan dan berkesinambungan dari HMPS Sendratasik FSD UNM untuk pelengkap data laporan kinerja yang diperuntukan bagi *Standar 7 akreditasi* : Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, yang kesesuaian point penilaiannya sama dengan Bidang Pengembangan penelitian seni budaya. Adapun temuan penelitian dibahas pada aspek ini.

Menurut informan selaku demisioner kepala bidang Hubungan Masyarakat dan Advokasi HMPS Sendratasik FSD UNM (*Andi Marizal*) Menjelaskan Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari tridarma perguruan tinggi, oleh karena itu perguruan tinggi dituntut melakukan pengabdian masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana yang tertuang di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, serta Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

a. Pengajaran

Seberapa besar pengaruh HMPS Sendratasik tersebut dalam masyarakat sesuai Tri Darma perguruan tinggi. Berbicara tentang pengaruh, berbicara tentang apa yang telah HMPS berikan kepada masyarakat. Tentu bukan hanya sekedar bantuan sembako dan bakti sosial, tapi lebih mulia lagi yaitu implementasi dari ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. untuk mempertipis kesenjangan teori dengan praktek pengetahuan dasar kesenian kepada masyarakat di lapangan, HMPS hadir tidak hanya

diperuntukkan untuk membantu dan menjadi panitia kegiatan jurusan atau prodi, tetapi yang lebih penting HMPS mampu berperan untuk melaksanakan berbagai kegiatan akademik dan sosial sesuai dengan temuan disiplin ilmu yang diperoleh.

Sebagaimana dikatakan oleh Muhammad Ridwan selaku demisioner kepala bidang Manajemen dan Keorganisasian Seni Budaya HMPS Sendratasik FSD UNM, menerangkan disini HMPS bukan tujuan, tetapi hanya merupakan alat untuk mewujudkan impian-impian dalam mencapai kesuksesan Program Studi khususnya mempertahankan dan meningkatkan akreditasi distandar pengajaran yang dilaksanakan baik pada internal kampus maupun eksternal, dengan menjadikan prinsip ini sebagai tolak ukur perlunya HMPS terlibat dalam pengajaran mahasiswa internal kampus dalam bentuk kelompok belajar yang berisi teori keilmuan untuk membentuk pribadi yang tangguh secara intelektual dan panutan bagi kemanusiaan agar dapat diimplementasikan ketika berada ditengah-tengah masyarakat luas.

Demikian pula dengan kegiatan program kerja eksternal yang melibatkan masyarakat luas, kegiatan ini lebih menitik beratkan pada kegiatan seminar, workshop sebagai aspek mutualisme yang penting bagi pendidikan dan masyarakat terutama bagi siswa tingkat SMA Sederajat yang akan menghadapi

kehidupan baru yang disebut Kampus (Perguruan Tinggi) yang tentu mereka harus memiliki bekal yang bukan hanya sekedar perolehan dalam kelas tetapi juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh HMPS Sendratasik FSD UNM.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil analisis membuktikan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara program kerja HMPS Sendratasik FSD UNM dengan Akreditasi, tolak ukur program kerja internal maupun eksternal perguruan tinggi yang diantaranya HMPS Sendratasik disini memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem-Solving Skills*) mampu berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*), mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*), mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak, kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*), mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif, literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*), mampu memanfaatkan teknologi. kemampuan informasi dan literasi media (*Information and Media Literacy Skills*), mampu memahami dan

menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak. Adapun kontribusi HMPS Sendratasik dalam meningkatkan akreditasi sebagai berikut :

1. Kontribusi HMPS Sendratasik dalam Perencanaan Pengembangan Akreditasi Program Studi

a. Penyerapan Aspirasi atau Usulan Mahasiswa

Bentuk partisipasi Program HMPS SENDRATASIK yang diharapkan dalam tahap ini adalah HMPS SENDRATASIK tidak hanya berpartisipasi dengan sekedar menyampaikan usulan, kritikan pembangunan akreditasi program studi tetapi mereka juga mampu menggali, memahami dan mengungkapkan persoalan atau permasalahan yang sebenarnya mereka hadapi sebagaimana Himpunan Mahasiswa Program Studi Sendratasik adalah wujud sumber daya suatu program studi yang partisipasi programnya merupakan peristiwa psikologis yang mencakup keterlibatan mental dan emosional. Dalam hal ini “Himpunan Mahasiswa Prodi Sendratasik” diharapkan dapat mengamati, memilih, menafsirkan, memahami berbagai jenis informasi yang diterimanya untuk kemudian dilaksanakan dalam bentuk tindakan. Sehingga mereka dapat mengetahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mampu menentukan serta merumuskan prioritas program kerja yang

perlu dilaksanakan didasarkan atas potensi dan permasalahan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, seperti yang telah diuraikan terlihat bahwa pihak ketua program studi sendratasik telah memberikan peluang bagi himpunan mahasiswa yang dinaunginya untuk terlibat dalam kegiatan seperti penelitian, pengembangan mahasiswa eksternal, kerja sama dengan menyerahkan seluruh proses pelaksanaan kegiatan penyerapan aspirasi mahasiswa di lapangan yaitu dengan dilaksanakan sesuai departemen/bidang yang dimiliki oleh himpunan sendratasik dengan melantik ketua umum dan jajaran himpunan sendratasik sebagai pengurus harian yang akan bertanggung jawab pelaksana harian kegiatan kemahasiswaan.

Adapun hasil wawancara di lapangan bahwa pada tahap kegiatan penyerapan aspirasi masyarakat telah dilakukan oleh pengurus harian himpunan sendratasik yang mengadakan musyawarah kepada seluruh mahasiswa untuk membahas usulan-usulan pembangunan yang akan diajukan kepada pihak Program Studi hal ini disebabkan berbagai hal salah satunya yaitu mengisi kesibukan pengurus program studi, dan diantaranya antara dua pihak dalam satu kesatuan sering terjadi perbedaan pendapat sehingga untuk proses kerja program studi yang berkaitan dengan bidang-bidang di himpunan mahasiswa masing-masing dilaksanakan inisiatif

sendiri sendiri sedangkan kerjasama antara dua pihak dalam satu kesatuan ini adalah peluang jika pengelolaannya dilaksanakan dengan baik dan tidak terjadi miskomunikasi.

b. Kegiatan Rapat Kerja

Dalam situasi ini himpunan mahasiswa sendratasik membahas dan menetapkan program kerja yang memiliki dampak positif bagi program studi sendratasik yang menaungi salah satunya ialah bagaimana program kerja yang akan ditetapkan dalam musyawarah rapat kerja ini menghasilkan nilai keuntungan bagi program studi dan alumni yang disesuaikan berdasarkan bidang atau departemen organisasi. Menurut *Halilintar Latief (2019 : Wawancara)* kontribusi himpunan mahasiswa secara langsung dalam proses perencanaan pengembangan atau mempertahankan akreditasi akan memiliki 3 dampak penting, yaitu :

- 1) Mahasiswa akan terhindar dari peluang manipulasi. Keterlibatan Himpunan Mahasiswa secara langsung akan memperjelas apa yang sebetulnya dikehendaki Mahasiswa.
- 2) Memberikan nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan, semakin sering mereka yang terlibat maka akan semakin baik.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan keterampilan ilmu, wawasan, pengalaman Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi.

2. Kontribusi HMPS Sendratasik dalam Pelaksanaan Pengembangan Akreditasi Program Studi

a. Kontribusi dalam Bentuk Tambahan Dana

Mengingat hmpps sendratasik memiliki anggaran kelola sendiri yang diperoleh dari perguruan tinggi dan anggaran kreatif yang bersifat hibahan dalam berbagai pihak jaringan kerjasama, bentuk keterlibatan HMPS Sendratasik dalam pelaksanaan pengembangan akreditasi program studi bukan hanya keterlibatan secara emosional semata tetapi juga keterlibatan dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan yang berwujud materi yang berguna bagi pelaksanaan pengembangan akreditasi program studi. Partisipasi ini dapat berupa pendanaan untuk suatu kegiatan atau program kerja HMPS Sendratasik yang mendukung akreditasi yang diperoleh dari dana internal maupun eksternal. Keterlibatan HMPS Sendratasik dalam bentuk dana yang berguna bagi pelaksanaan program kerja yang kaitannya dengan kebutuhan akreditasi akan memiliki dampak positif terhadap kontribusi HMPS Sendratasik dalam menjaga dan mengembangkan hasil dari pengembangan akreditasi itu sendiri sebab dengan ikut terlibatnya mereka dalam memberikan kontribusi dalam bentuk penjangkauan dana kerja untuk sebuah kebutuhan internal Prodi maka akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung

jawab moral terhadap keberhasilan kegiatan pengembangan akreditasi yang dilaksanakan. Sebagaimana dimaksudkan (*Salinan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.155/u/1998, PO. LK Mahasiswa : pasal 1*, Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

b. Kontribusi dalam Bentuk Bantuan Tenaga

Menurut Sastropoetro (dalam Isbandi, 2007:16) mengemukakan pengertian kontribusi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keterlibatan HMPS SENDRATASIK yang diberikan untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan program peningkatan akreditasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu dengan memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, kontribusi ini dapat berupa sumbangsi tenaga yang di berikan oleh pengurus HMPS SENDRATASIK sehingga suatu kegiatan program studi dapat terealisasi dengan maksimal dan menunjang suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, didapatkan informasi bahwa selama ini pelaksanaan

program akreditasi di program studi sendratasik fakultas seni dan desain unsm lebih didominasi oleh pengembangan bidang fisik. pelaksanaan bidang fisik yang dilaksanakan di program studi sendratasik fakultas seni dan desain unsm dilaksanakan oleh pihak ketua prodi sekalipun itu kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh kerja-kerja himpunan mahasiswa contohnya manajemen seni pertunjukan. Keterlibatan himpunan mahasiswa sendratasik melalui dukungan pelaksanaan pengembangan bidang fisik diwujudkan hmpps sendratasik melalui dukungan mereka terhadap setiap kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di lingkungan sekitar mereka.

3. Kontribusi HMPS Sendratasik dalam Evaluasi Pembangunan

Berbagai hasil pengembangan akreditasi yang sudah tercapai dapat dilihat berhasil apa tidaknya apabila dalam penilaian Tim Asesor Akreditasi dianggap baik dan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan kesejahteraan program studi. Oleh karena itu, sepatutnya HMPS Sendratasik dapat ikut serta dalam memperhatikan hasil pengembangan yang ada sehingga apabila ada suatu pengembangan yang memang tidak sesuai dengan kebutuhan program studi pihak ketua prodi dapat mengetahuinya dan sebagai acuan untuk penyusunan program pengembangan akreditasi selanjutnya.

Berdasarkan hasil temuan pada hasil penelitian, bahwa di program studi sendratasik untuk keterlibatan HMPS Sendratasik dalam hal mengevaluasi hasil pengembangan akreditasi yang ada di program studi sendratasik sudah ada. Ketika di dalam kontribusi hmpps sendratasik dalam perencanaan pengembangan akreditasi (dalam hal penyampaian usulan) HMPS Sendratasik sudah mampu menilai suatu kondisi yang ada di lingkungan mereka dengan ikut terlibat dalam mengajukan usulan-usulan pengembangan akreditasi yang berkaitan dengan mahasiswa.

Selain itu ketika di dalam pelaksanaan pengembangan akreditasi yang diwujudkan dalam kegiatan gotong royong secara tidak langsung HMPS SENDRATASIK sudah ikut terlibat dalam hal mengawasi hasil Pengembangan akreditasi yang ada dan ikut mengawasi jalannya suatu pengembangan tersebut. Dengan adanya keterlibatan mereka, mereka merasa diikutkan/dilibatkan untuk memiliki hasil pengembangan akreditasi tersebut, dengan adanya keterlibatan HMPS Sendratasik terhadap apa yang dihasilkan melalui evaluasi suatu pengembangan akreditasi merupakan indikasi dari berhasilnya pengembangan tersebut dan hal ini tentunya berguna sekali dalam penyusunan kegiatan program pengembangan akreditasi berikutnya.

KESIMPULAN

1. Akreditasi adalah proses penilaian terhadap institusi secara keseluruhan untuk mengetahui komitmen institusi terhadap kapasitas institusi dan efektivitas pendidikan, yang didasarkan pada standar akreditasi yang telah ditetapkan. Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap semua perguruan tinggi di Indonesia.
2. Standar akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi program studi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu.
3. Adapun beberapa program kerja mahasiswa dalam meningkatkan akreditasi yaitu sebagai berikut :
 - a. Penelitian
 - b. Pengabdian

SARAN

Pertama, Menyebarluaskan informasi mengenai adanya program kemahasiswaan Rencana pengembangan akreditasi jurusan (prodi).

Kedua, Pada proses perencanaan pengembangan akreditasi dengan melalui adanya Musyawarah Rencana pengembangan akreditasi seharusnya Ketua Prodi tidak hanya melibatkan para birokrasi kampus tetapi HMPS SENDRATASIK dipandang sangat perlu dilibatkan.

Ketiga, Dalam hal pelaksanaan pengembangan akreditasi sebaiknya HMPS SENDRATASIK ikut membantu

- c. Pengajaran
4. Kontribusi HMPS Sendratasik Dalam Menunjang Peningkatan Akreditasi Prodi Sendratasik FSD UNM
 - a. Kontribusi HMPS Sendratasik dalam Perencanaan Pengembangan Akreditasi Program Studi
 - Penyerapan aspirasi dalam usulan mahasiswa
 - Kegiatan rapat kerja
 - b. Kontribusi HMPS Sendratasik dalam Pelaksanaan Pengembangan Akreditasi Program Studi
 - Kontribusi dalam bentuk tambahan dana
 - Kontribusi dalam bentuk bantuan tenaga
 - c. Kontribusi HMPS Sendratasik dalam evaluasi pembangunan.

dan ikut memberikan kontribusi dalam kesadaran mandiri dan profesional.

Keempat, Hasil-hasil pengembangan akreditasi yang sudah dicapai hendaknya dirawat atau dipelihara dan dipertahankan sebaik-baiknya oleh HMPS SENDRATASIK.

Kelima, Dalam hal penilaian untuk hasil pengembangan akreditasi disini harus lebih banyak diberi kesempatan lagi untuk menilai hasil pengembangan yang ada sehingga pengembangan yang ada dan selanjutnya dapat lebih baik.